

Aspek Sosiologi Dalam Novel *Narasi Perihal Ayah Karya Jaquenza Eden*

*Ni Made Vina Dewi Putri

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

*Corresponding Autor : vinadwptry@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu teori struktural dan teori sosiologi sastra dengan tujuan untuk mengetahui struktur novel dan aspek-aspek sosiologi yang ada dalam cerita. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi pustaka. Teknik yang digunakan adalah teknik baca, simak, catat. Metode dalam menganalisis data adalah metode deskriptif. Hasil analisis penelitian disajikan dengan mendeskripsikannya. Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Narasi Perihal Ayah* ditemukannya struktur cerita yang ada dalam novel meliputi alur, karakter, dan latar. Aspek-aspek sosiologi meliputi aspek sosial, ekonomi, keluarga, dan religi.

Kata Kunci: Aspek Sosiologi, Novel, Narasi

Abstract

This study uses two theories, namely structural theory and sociology of literature theory with the aim of knowing the structure of the novel and the sociological aspects in the story. The method used in the study is the library study method. The technique used is the reading, listening, and taking notes technique. The method in analyzing data is the descriptive method. The result of the research analysis them. Based on the results o the analysis of the novel Narasi Perihan Ayah, the story structure in the novel includes plot, characters, and setting. Sociological aspects include social, economic, family, and religious aspects.

Keywords: Sociological Aspects, Novel, Narrative

How to Cite: Ni Made Vina Dewi Putri. (2025). Aspek Sosiologi Dalam Novel *Narasi Perihal Ayah Karya Jaquenza Eden*. *Journal Transformation of Mandalika*, doi <https://doi.org/10.36312/jtm.v6i8.5100>



<https://doi.org/10.36312/jtm.v6i8.5100>

Copyright© 2025, Author (s)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Novel merupakan bentuk karya sastra yang dapat dijadikan sebagai bahan media untuk menggambarkan atau mengkritisi situasi, kondisi, dan realitas sosial saat novel dilahirkan. Karya sastra seperti novel sering kali mencerminkan masalah kondisi sosial manusia, seperti kemiskinan. Masalah tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tidak hanya masalah ekonomi, namun akan berdampak pada pertumbuhan sosial, psikologis, dan keluarga. Konflik menyoroti pada kehidupan anak yang mengalami penderitaan sekaligus ditinggal mati oleh kedua orang tuanya, serta pembulian yang didapatnya.

Novel “Narasi Perihal Ayah” mencerminkan realitas sosial dalam masyarakat. Novel ini memuat aspek kehidupan yang terjadi dalam sebuah keluarga. Melalui kacamata sosiologi, akan dapat mengetahui hubungan antara individu dengan masyarakat, manusia dengan manusia lainnya yang mencerminkan suatu kondisi sosial. Sosiologi sastra merupakan pendekatan untuk memahami hubungan sastra dengan kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, novel ini akan

dianalisis menggunakan teori sosiologi sastra dengan menyoroti pada aspek sosiologi, antara lain aspek sosial, ekonomi, keluarga, dan religi. Novel ini menampilkan refleksi, kritik terhadap ketidakadilan, dan perbedaan kelas antar tokoh. Penelitian ini penting dalam memperluas pemahaman terhadap ketimpangan sosial dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan sosiologi sastra, bertujuan untuk mengkaji hubungan antar manusia yang berfokus pada memahami kondisi aspek sosial yang terjadi pada kehidupan tokoh dalam cerita novel. Tujuan memahami aspek sosial ini sebagai suatu cerminan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan pada pembaca tentang aspek-aspek sosiologi dalam sebuah karya sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji struktur dan aspek sosiologi novel “Narasi Perihal Ayah” karya Jaquenza Eden. Sumber data dari novel “Narasi Perihal Ayah” dikaji berdasarkan kata-kata dan kalimat dalam novel. Instrumen penelitian menggunakan laptop dan gawai untuk mengumpulkan dan mengkaji data. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka dengan teknik baca, simak, dan catat data, serta analisis data menggunakan metode deskriptif dengan teknik mengumpulkan, mengkaji, lalu menginterpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Novel “Narasi Perihal Ayah”

Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan hasil struktur yang ada dalam novel “Narasi Perihal Ayah” karya Jaquenza Eden mencakup alur, karakter, dan latar.

A. Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita yang terhubung secara kausal. Peristiwa tersebut tidak hanya mencakup ujaran dan tindakan, tetapi juga perubahan sikap karakter, kilasan-kilasan pandangan, keputusan-keputusan, dan segala yang mengubah dirinya (Stanton, 2007:26 dalam Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Alur yang terdapat dalam novel “Narasi Perihal Ayah” karya Jaquenza Eden adalah alur maju sehingga alur cerita terjadi secara berurutan yang memiliki awal, tengah, dan akhir.

B. Karakter

Karakter merupakan individu yang terlibat dalam semua peristiwa yang terjadi dalam novel. Peristiwa tersebut menimbulkan perubahan pada diri karakter dan sikap kita terhadap karakter tersebut (Stanton, 2007:33 dalam Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Karakter yang terdapat dalam novel “Narasi Perihal Ayah” karya Jaquenza Eden berjumlah delapan orang, yaitu Haekal Aditama, Jovian Aditama, Kirana, Pak Muh, Ibu Ani, Teman-Teman Ekal, Bima, dan Yudhis.

C. Latar

Latar merupakan lingkungan yang melingkupi dan berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar berwujud waktu tertentu, hari, bulan, tahun, cuaca, dan sejarah (Stanton, 2007:33 dalam Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Novel “Narasi Perihal Ayah” karya Jaquenza Eden berlatar di Kota Jakarta dengan sepuluh latar tempat yang ditemukan dalam cerita,

yaitu Rumah Ekal, Pengkolan, Masjid, Indoapril, Sekolah, Rumah Sakit, Mall, Pemakaman Umum, Rumah Makan Padang Ibu Ani, dan Tempat Kerja Jovian.

Aspek Sosiologi Novel “Narasi Perihal Ayah”

Novel “Narasi Perihal Ayah” menggunakan teori sosiologi menurut Ian Watt yang berfokus pada sastra sebagai cermin masyarakat dengan mengaitkan pada aspek sosiologi yang mencakup sosial, ekonomi, keluarga, dan religi.

A. Sosial

“Ibumu meninggal soalnya kamu bawa sial kali kal. Emang enak nggak punya ibu? Kita dong punya ayah sama ibu nggak kayak kamu.”

“Kal, kalau kamu masih hidup, hati-hati. Takutnya nanti ayahmu ikutan meninggal. Kan beliau masih besarin anak pembawa sial kayak kamu. Kalau misalnya, ayahmu ikutan meninggal nanti kamu tambah miskin dong? Ayahmu masih hidup aja, hidup kamu susah. Sepatu mangap, sandal tipis, baju kuning dan tipis, tas juga robek. Duh ...” (hlm. 124-125)

Novel “Narasi Perihal Ayah” memperlihatkan kasus kehidupan sosial seorang anak di sekolahnya yang mendapatkan *bullying* serta kekerasan. Hal tersebut mencerminkan kelas atas adalah teman-teman Ekal yang merasa sombong karena masih memiliki orang tua yang lengkap dan kaya, sedangkan kelas bawah adalah Ekal seorang anak yang hanya memiliki seorang ayah dan hidup dalam kemiskinan. Kutipan di atas termasuk aspek sosial karena menjelaskan ketimpangan sosial yang terjadi pada tokoh Ekal dalam cerita novel.

B. Ekonomi

Ekal seharusnya bisa sesegera mungkin mengumpulkan uang setidaknya seratus ribu lagi, agar ayahnya tidak harus dimaki karena berutang. Harusnya ia tidak perlu malu untuk meminjam kepada Ibu Ani uang seratus ribu dari pada harus dihadapkan pada pemandangan yang membuat hatinya terluka. (hlm. 149)

Novel “Narasi Perihal Ayah” memperlihatkan kondisi kehidupan ekonomi keluarga Ekal yang memprihatinkan. Hal tersebut mencerminkan fenomena sosial yang sering kali terjadi dan dialami oleh masyarakat kelas bawah. Ekal mengusahakan segala cara dengan bekerja dan meminjam uang kepada Ibu Ani, demi mendapatkan tambahan uang untuk membayar biaya perpindahan sekolah. Ketimpangan sosial juga terjadi kepada ayahnya yang dimaki karena berutang kepada bosnya. Hal tersebut mencerminkan realitas sosial di masyarakat yang masih terjat dalam hutang piutang.

C. Keluarga

Ayah dan ibu tidak biasanya seperti ini. Tidak biasanya mereka mengingkari janji dan meninggalkan Ekal seorang diri tanpa sebuah pamit dan juga penjelasan. Ayah dan ibu selalu paham, perihal Ekal yang benci akan sepi dan sendiri, terlebih lagi tanpa hadir ayah dan ibu. (hlm. 53)

“Maaf ya nak. Maaf kalau kepergian ibu buat hati Ekal harus luka berkali-kali lipat. Maaf karena ayah tidak bisa menyelamatkan ibu. Maaf karena ketidakmampuan ayah, ibu harus pergi lebih cepat, padahal Ekal masih butuh ibu. (hlm. 155)

Novel “Narasi Perihal Ayah” memperlihatkan hubungan Ekal dengan keluarga, baik ayahnya Jovian dan ibunya Kirana. Hubungan Ekal dengan kedua orang tuanya menjadi tidak baik, semenjak Kirana jatuh sakit. Jovian menyalahkan dirinya karena dirinya sebagai seorang ayah dan suami yang tidak mampu dalam hal memberikan kehidupan yang baik kepada mereka, dalam hal

pendidikan, kesehatan, makanan maupun kehidupan. Ketidakmampuan tersebut juga dirasakan oleh masyarakat terutama seorang ayah yang menjadi tulang punggung dalam sebuah keluarga.

D. Religi

“Tidak ada yang meninggal nak. Ini kain kafannya lima untuk ayah, lima lagi untuk Ekal. Ayah beli untuk jaga-jaga saja, soalnya umur tidak ada yang tahu kan? Siapa tahu, nanti tiba-tiba Allah mau jemput ayah, jadi Ekal atau warga sekitar tidak repot harus beli dan carikan Ekal kain lagi.” (hlm. 212)

Novel “Narasi Perihal Ayah” memperlihatkan latar belakang tokoh yang menganut agama Islam. Aspek religi ditandai dengan adanya sebuah firasat akan kematian. Memperlihatkan Jovian yang mempersiapkan beberapa kain kafan untuknya dan untuk Ekal. Hal tersebut menandakan kepercayaan Jovian yang mempercayai bahwa nantinya kematian akan menemui umat manusia dan kembali kepada sisi Tuhan.

Fungsi Sosial Sastra

Fungsi sosial sastra mengacu pada fungsi sastra sebagai perombak masyarakat dan pengarang yang membuat suatu karya dapat merombak kehidupan masyarakat atau juga dapat memberikan sebuah pesan kepada pembaca atau hanya berfungsi sebagai penghibur saja (Damono, 1979). Pengarang dalam novelnya ingin menyampaikan sebuah pesan tentang ketimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat terhadap kaum miskin. Selain memberikan pesan mengenai permasalahan ekonomi, keluarga, sosial, dan religi, novel ini juga sebagai refleksi terhadap masyarakat yang pernah merasakan hal tersebut, serta dapat mengambil pelajaran untuk menjaga sikap, perilaku, dan perkataan terhadap orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut. Novel “Narasi Perihal Ayah” karya Jaquenza Eden dapat mengungkapkan realitas sosial yang ada dalam masyarakat melalui sebuah karya sastra berupa novel tentang ketimpangan sosial dan kemiskinan melalui sosiologi sastra. Hasil penelitian analisis struktur yang terdapat dalam novel, yaitu alur dalam novel adalah alur maju. Karakter dalam novel berjumlah delapan orang, yaitu Haekal Aditama, Jovian Aditama, Kirana, Pak Muh, Ibu Ani, Teman-Teman Ekal, Bima, dan Yudhis. Latar dalam novel adalah di Kota Jakarta dengan sepuluh latar tempat, yaitu Rumah Ekal, Pengkolan, Masjid, Indoapril, Sekolah, Rumah Sakit, Mall, Pemakaman Umum, Rumah Makan Padang Ibu Ani, dan Tempat Kerja Jovian. Aspek sosiologi yang terdapat dalam novel, yaitu aspek sosial, ekonomi, keluarga, dan religi. Fungsi sosial sastra dalam hal ini pengarang menyampaikan pesan kepada pembaca terkait ketimpangan sosial yang dialami kaum miskin dan pelajaran untuk lebih bijak dalam menjaga sikap, perilaku, dan perkataan kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Singkat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
2. Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
3. Ratna, Nyoman Kuta. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad.

5. Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
6. Wiyatmi, 2013. *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Yogyakarta. Kanwa Publisher.
7. Kementrian dan Kebudayaan. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*.
8. Nadziroh, Chairiyah², Wachid Pratomo. *Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
9. Rochmani. (2016). *Permainan Tradisional Engklek Berpengaruh Terhadap Perkembangan Motorik Anak*. A Thesis
10. Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
11. Sumantri M. Syarif. (2020). *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
12. Sunardi dan Sunaryo (2007). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas
13. Wardani, IGAK, dan Kuswaya Wihardit (2020) *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.